



**TAJUK RENCANA**

## Teras Malioboro

**PERINGATAN** Satu Tahun Teras Malioboro antara lain ditandai Festival Teras Malioboro 2023, 7-12 Februari, yang digelar oleh Balai Layanan Bisnis UMKM DIY. Event yang didukung dana keistimewaan DIY tersebut bertema *Edhipeni Loh Jinawi*, yang maknanya tampil baik dan penuh berkat.

Dalam pembukaan Festival Teras Malioboro 2023, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengungkapkan, kawasan Malioboro tidak sekadar pusat perekonomian Yogyakarta, tetapi juga pusaka budaya yang sarat makna dan tidak terpisahkan dari perspektif sumbu filosofis. Ditegaskan pula, bahwa makna simbol dan nilai sumbu filosofis sebagai identitas yang menunjukkan jati diri *jalma manungsa utama*.

Diungkapkan pula, manifestasi transformasi kehidupan sebagai metamorfosa memerlukan perubahan seperti mindset, perilaku, kelayakan membangun spirit *Nyawijiing Kolaborasi*. Ini adalah semangat yang harus dikobarkan sebagai kunci perubahan pertumbuhan ekonomi.

Terkait momentum Satu Tahun Teras Malioboro, Kamis (9/2) lalu Paniradya Kaistimewan DIY juga menggelar podcast *Rembag Kaistimewan*, dengan tema Transformasi Cultural Bisnis UMKM Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro. Dalam podcast tersebut, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyastiwati mengatakan, selama ini Pemda DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi untuk mentransformasikan bisnis UMKM di Teras Malioboro. Transformasi dimaksud, untuk mendukung Malioboro menjadi kawasan wisata internasional.

Menurutnya, manfaat Teras Malioboro selama satu tahun ini semakin dirasakan oleh para tenant dan masyarakat, khususnya wisatawan. Hal ini antara lain dikarenakan Teras Malioboro yang tersentral di satu lokasi dapat memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat maupun wisatawan untuk berbelanja.

Keberhasilan Teras Malioboro saat ini, terasa menambah citra DIY yang baru saja sukses menjadi tuan rumah ASEAN Tourism Festival 2023, 2-5 Februari di JEC. Sebagian besar pelaku UMKM di DIY khususnya, mengaku puas ikut tampil dalam pameran yang merupakan rangkaian ATF 2023. Dalam event tersebut, penyelenggara tidak hanya menyiapkan fasilitas pameran, tetapi juga mendatangkan *buyers* yang sekaligus wisatawan mancanegara.

Kalau kita cermati, Pameran ATF 2023 dan Festival Satu Tahun Teras Malioboro 2023 sama-sama mampu 'mengangkat' produk UMKM, dengan memfasilitasi 'pasar' dan mendatangkan *buyers* maupun wisatawan. Dua event tersebut merupakan buah kolaborasi antara Dinas Pariwisata DIY bersama Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Melihat sukses dua event tersebut, khususnya bagi UMKM di DIY, Teras Malioboro ke depan perlu memberikan porsi perhatian lebih kepada pasar produk UMKM DIY. Ke depan, juga perlu dibangun kolaborasi potensi Desa Wisata (Dinas Pariwisata DIY) dan potensi Desa Preneur (Dinas Koperasi dan UKM DIY). Bahkan juga sangat 'perlu adanya sinergi Desa Wisata dan Desa Preneur dengan Kelurahan/Kelurahan Budaya (Dinas Kebudayaan DIY).

Dengan demikian, benar-benar akan bermunculan 'pasar' UMKM yang *Edhipeni Loh Jinawi, Nyawijiing Kolaborasi*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005